

---

---

## **IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO PADA HOTEL X BALIKPAPAN**

**Henrico Gabriel Samona Tamin<sup>1</sup>; Komeyni Rusba<sup>2</sup>; Impol Siboro<sup>3</sup>**

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,

Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205

Email: henricogabriel@yahoo.com<sup>1</sup>, komeyni@uniba-bpn.ac.id<sup>2</sup>,

impolsiboro@uniba-bpn.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian berjudul “Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Pada Hotel X Balikpapan”. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bahaya dan melakukan penilaian risiko pada pekerjaan di area Hotel X Balikpapan menggunakan metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment & Risk Control). Pendekatan kualitatif diterapkan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pekerja, dan analisis dokumen K3. Hasil menunjukkan terdapat 7 bahaya utama. Risiko awal untuk masing-masing aktivitas berkategori High (skor 12) atau Moderate (skor 6), namun pengendalian awal meliputi Penggunaan APD, SOP dan perbaikan postur tubuh berhasil menurunkan seluruh risiko menjadi Low (skor 4). Temuan kualitatif mempertegas kesadaran pekerja terhadap bahaya, meski kepatuhan APD dan kondisi fasilitas perlu ditingkatkan. Berdasarkan hierarki kontrol risiko, direkomendasikan eliminasi/substitusi sumber bahaya, pemasangan local exhaust dan interlock guard, peninjauan SOP K3 secara berkala, audit kepatuhan APD, serta sistem pelaporan near-miss untuk continuous improvement budaya K3.

**Kata Kunci: Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko.**

---

---

### **ABSTRACT**

*The research is entitled “Hazard Identification and Risk Assessment at Hotel X Balikpapan” this study aims to identify hazards and conduct risk assessment of work activities in the area of Hotel X Balikpapan using HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) method. A qualitative approach was applied through field observations, interviews with workers, and analysis of occupational safety and health (OSH) documents. The result shot tat there are seven main haxards. The initial risk for each activities were categorized as High (score 12) or moderate (score 6). However, initials controls, including the use of PPE, standard operating procedures (SOP), and posture improvements, successfully reduced all risks to Low (score 4). Qualitative finding emphasize worker’s awareness of hazards, although PPE compliance and facility conditions still need improvements. Based on the risck control hierarchy or recommendations*

*include elimination or substitution of hazard sources, installation of local exhaust and interlock guards, periodic review of OSH SOPs, PPE compliance audits, and establishment of near-miss reporting system to ensure continuous improvement of safety culture.*

**Keywords:** *Hazard Identification, Risk Assessment.*

---

## **PENDAHULUAN**

Industri perhotelan di Indonesia, termasuk di Kota Balikpapan, mengalami perkembangan pesat seiring meningkatnya jumlah wisatawan, sehingga menuntut penyediaan layanan yang aman dan berkualitas. Meskipun tergolong berisiko tinggi seperti sektor manufaktur, operasional hotel tetap memiliki berbagai potensi bahaya, seperti kebakaran, penggunaan bahan kimia pembersih, peralatan listrik, risiko ergonomi, serta faktor psikologis kerja yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan karyawan maupun tamu. Oleh karena itu, penorepan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui identifikasi bahaya dan penilaian risiko menjadi langkah penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman. Penelitian ini dilakukan di Hotel X Balikpapan dengan tujuan mengidentifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko secara kualitatif, serta memberikan rekomendasi pengendalian risiko yang sesuai. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu manajemen hotel dalam meningkatkan sistem manajemen K3, mencegah kecelakaan kerja, menjaga reputasi hotel, serta berkontribusi pada pengembangan K3 di sektor perhotelan.

## **METODE PENELITIAN**

Setiap penelitian pada dasarnya memiliki teknik atau cara untuk mendekati suatu objek penelitian, karena penentuan pendekatan yang diambil akan memberikan petunjuk yang jelas bagi rencana penelitian yang dilakukan. Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah untuk objek yang tidak dapat diukur dengan angka-

angkamaupun ukuran lain yang bersifat eksak (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan informasi-informasi terkait identifikasi bahaya dan penilaian risiko pada *Hotel* dengan metode HIRARC, yaitu dengan mengidentifikasi segala sumber bahaya dan risiko yang ada pada proses pekerjaan di *Hotel* dengan cara memperhatikan aktivitas pada pekerjaan dan menganalisis risiko yang timbul dengan melakukan penilaian risiko.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam proses operasional Hotel X Balikpapan terdapat berbagai tahapan aktivitas yang dilakukan oleh karyawan di area kerja, seperti pengoperasian peralatan dapur pada bagian food and beverage, penggunaan zat-zat kimia pada bagian house keeping dan computer sebagai peralatan operasional hotel dan alat-alat lainnya di bagian engineering. (Jawat, 2017)

Setiap aktivitas operasional tersebut memiliki potensi bahaya dan risiko, misalnya risiko lika akibat peralatan tajam, bahaya listrik, bahaya zat kimia dan bahaya ergonomi. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, serta pengendalian risiko secara sistematis untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja, menjaga keselamatan karyawan dan tamu, serta mengurangi dampak kerugian yang ditimbulkan. (Kurniansah, 2015)

Pengendalian risiko dinilai efektif jika mampu menurunkan skor risiko setelah penerapan tindakan K3. Dengan metode HIRARC, skor risiko dihitung sebagai *consequence* dikalikan *likelihood* sesuai ISO 31000. Pada hotel X Balikpapan ditemukan 16 bahaya yang tersebar pada 4 jenis pekerjaan utama yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja dan potensi cedera serius. Aktivitas tersebut meliputi: penanganan

tamu, mempersiapkan kamar, pengangkatan manual (lifting/manual handling), perbaikan barang, perbaikan listrik, serta mengatur kendaraan di area hotel. Setiap aktivitas memiliki karakteristik bahaya yang unik, sehingga memerlukan pengendalian risiko yang sesuai untuk menurunkan skor risiko awal dan memastikan keselamatan pekerja.

Hasil wawancara pekerja dan observasi lapangan menjadi elemen penting dalam konfirmasi data HIRARC. OSHA menekankan bahwa pekerja sering kali lebih mengetahui potensi bahaya dalam pekerjaan mereka. Dalam studi ini, wawancara mengungkapkan perspektif pekerja tentang risiko yang ada misalnya persepsi mereka tentang kebisingan mesin atau prosedur kerja yang sejalan dengan data bahaya yang diidentifikasi. Observasi lapangan kemudian memverifikasi kondisi aktual: misalnya, mencatat apakah prosedur ergonomi, tanda K3 terpasang, atau pekerja memakai APD dengan benar. Selain itu, prinsip good practice merekomendasikan tinjauan atas insiden atau *near-miss* untuk mengidentifikasi akar masalah yang mungkin terlewat. Dengan demikian, wawancara dan observasi tidak hanya menegaskan temuan HIRARC, tetapi juga membantu menyempurnakan pengendalian risiko secara berkelanjutan.

Pada pekerjaan house keeping, bahaya yang diidentifikasi meliputi bahaya iritasi kulit, terhirup uap beracun, dan terpeleset yang terdapat menimbulkan gangguan pernapasan, luka iritasi, menurunkan produktivitas memiliki nilai *Medium Risk* dan *High Risk*. Risiko awal pada house keeping tergolong tinggi yaitu 2 *Medium* dan 1 *High*. Karena itu perlu SOP mengangkat beban, house keeping cart, APD dan sign Wet Floor selama pekerjaan berjalan.

Pada pekerjaan engineering, identifikasi bahaya mencakup tersengat listrik, korsleting, kebaran, cedera punggung, kelelahan, dan gangguan pendengaran memiliki nilai 2 *High* dan 1 *Medium*. Rekomendasi pengendalian tambahan meliputi penggunaan APD, matikan arus

sebelum memperbaiki kabel, SOP postur tubuh saat pekerjaan berlangsung.

Pada pekerjaan security, potensi bahaya yang muncul adalah menghandle tamu bahkan bisa terlibat perkelahian, tertabrak saat mengatur lalu lintas di area hotel dan tergelincir saat patrol di area yang basah dan tidak memiliki penerangan yang cukup, maka pekerjaan ini memiliki risiko *Medium Risk*. Rekomendasi pengendalian berupa pemberian rompi reflektif, HT, sepatu standar, senter dan SOP komunikasi.

Pada pekerjaan resepsionis dan admin, potensi bahaya yang muncul adalah kelelahan, gangguan mental, kelelahan, dan burnout. Karena pekerjaan ini memiliki tekanan yang cukup tinggi mulai dari administrasi, penginputan data tamu ditambah tekanan dari tamu hotel dan atasan memiliki nilai, maka pekerjaan ini memiliki risiko *Medium Risk*. Untuk pengendalian berupa kursi standar, mengatur postur tubuh saat penggunaan komputer dan hp operasional, SOP komunikasi dan jadwal shift yang manusiawi.

No	Aktivitas Pekerjaan	Low	Medium	High	Ekstreme
1	House Keeping	0	2	1	0
2	Engineering	0	1	2	0
3	Security	0	3	0	0
4	Resepsionis / Admin	0	3	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis HIRARC di Hotel X Balikpapan, ditemukan 12 bahaya utama yang tersebar pada empat jenis pekerjaan: Resepsionis/admin, engineering, house keeping, dan security. Penilaian risiko sebelum adanya pengendalian yaitu terdapat 20 risiko dengan tingkat risiko, 3 *High risk*, 9 *Medium risk* dan 0 *low risk*. setelah melakukan pengendalian, *high risk* menjadi 0, *medium risk* menjadi 0, dan *low risk* menjadi 12. Hasil wawancara dan observasi lapangan memperkuat data kualitatif, menunjukkan bahwa pekerja menyadari bahaya namun masih terdapat kelemahan pada kepatuhan dan kondisi fasilitas. Sementara regulasi nasional mensyaratkan pengendalian yang komprehensif, evaluasi menunjukkan

kebutuhan peningkatan di tingkat eliminasi, engineering, dan administratif agar residual risk benar-benar minimal dan budaya K3 dapat berkelanjutan.

## SARAN

Saran maupun ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penelitian ini. Terima kasih kepada PT. Hidup Baru Perdana Abadi atas izin dan kerjasamanya dalam memberikan akses kepada kami untuk melakukan penelitian di PT. Hidup Baru Perdana Abadi. Tak lupa, penghargaan kami juga disampaikan kepada semua informan yang telah bersedia berpartisipasi dalam wawancara dan kuesioner dan menyediakan data yang sangat berharga untuk penelitian ini. Terima kasih atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan keselamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri, C., Koleangan, P., Manajemen, P. S., Katolik, U., & Salle, D. La. (2024). *Pengelolaan Risiko Di Penginapan Anda Road Manado*. 21(April).
- Aulia, A., Muslim, F. O., Faradisha, J., Nengcy, S., Efendi, M., Fitri, M., & Putri, V. A. (2024). Analisis Faktor Risiko Kelelahan Kerja Pada Karyawan Hotel RKB Padang Tahun 2023. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 740–750.
- Bayu Dharma, A. A., Adnyana Putera, I. G. A., & Parami Dewi, A. A. D. (2017). Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Jambuluwuk Hotel & Resort Petitenget. *Jurnal Spektran*, 5(1), 47–55. <https://doi.org/10.24843/Spektran.2017.V05.I01.P06>
- Bryan Alfons, J. E. Ch. Langi, & Walangitan, D. R. O. (2013). Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Ruko Orlens Fashion Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 1(4), 282–288. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/viewfile/1392/1101>
- Dewi, R. K., & Fardinal, F. (2021). Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Hotel Whiz Prime Dalam Partisipasi Pencegahan COVID-19. *Journal Of Indonesian Tourism, Hospitality And Recreation*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.17509/Jithor.V4i1.28567>
- Fuadi, Y., Mulyadi, M., Siboro, I., & Ramdan, M. (2025). Identifikasi Bahaya Dan Pengendalian Risiko Pada Pekerjaan Pengupasan Batu Bara Di PT Pama Persada Nusantara Kota Sangatta. *IDENTIFIKASI*, 11(2), 311–316.
- Ischak, W. I., Badjuka, B. Y., & Zulfiayu. (2019). *Modul Riset Keperawatan* (Vol. 12, Pp. 99–119).
- Istriarto, T. (2021). Analisa Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Hotel X. *Dharmasiswa*, 1(3), 1519–1534. <https://scholarhub.ui.ac.id/dharmasiswa/vol1/iss3/31>
- Izami, F. N. (2022). Implementasi Pengendalian Risiko Untuk Meminimalisasi Kerugian. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 4(2), 62–74.
- Jawat, I. W. (2017). Pengendalian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Hotel. *Paduraksa*, 6(1), 13–33. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/paduraksa/article/view/456>
- Kurniansah, R. (2015). Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Karyawan Di Hotel. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Kusumastuti, T., Eliza, C. P., Hanifah, A. N., & Choirala, Z. M. (2024). Identifikasi Bahaya Dan Metode Identifikasi Bahaya Pada Proses Industri Dan Manajemen Risiko. *Environment*

- Education And Conservation*, 1(1), 37–50.  
<https://doi.org/10.61511/Educo.V1i1.2024.527>
- Lewaha, Y. P., Hardiyono, H., & Pongky, P. (2024). Identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pada pekerjaan sandblasting di pt catur elang perkasa. *IDENTIFIKASI*, 10(1), 114-120.
- Muhammad, I., & Susilowati, I. H. (2021). Analisa Manajemen Risiko K3 Dalam Industri Manufaktur Di Indonesia: Literature Review. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 335–343.  
<https://doi.org/10.31004/Prepotif.V5i1.1635>
- Noeryanto, N., Janitra, N., & Zulfikar, I. (2025). Identifikasi Bahaya Dan Pengendalian Risiko Proses Mobilisasi Tabung Gas Bertekanan Di PT Utama Gas Multiperkasa. *IDENTIFIKASI*, 11(1), 131-137.
- Pangestu, A. L., Rusba, K., & Liku, J. E. A. (2025). Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Di Area Gudang Suku Cadang PT Liebherr Indonesia Perkasa Balikpapan. *IDENTIFIKASI*, 11(2), 225-230.
- Siboro, I., Hidayat, R., & Rusba, K. (2025). Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Bekerja Di Ketinggian Pada PT XYZ Balikpapan. *IDENTIFIKASI*, 11(2), 381-387.
- Sugiyono. (2022). *Identifikasi Perilaku Bidang Pengembangan Moral Anak Kelompok B Di TK IT Al-Dhaifullah Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten ....* Alfabeta.
- Sulistyaningtyas, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Akibat Kerja Pada Pekerja Konstruksi: Literature Review. *Journal Of Health Quality Development*, 1(1), 51–59.  
<https://doi.org/10.51577/Jhqd.V1i1.185>
- Supriyadi, Ahmad N., & Abu Rizaal. (2015). Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko K3 Pada Tindakan Perawatan Dan Perbaikan Menggunakan Metode HIRARC Pada PT X. *Seminar Nasional Riset Terapan*, July, 281–286.  
<https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/senasset/article/view/474>
- Triyono, M. B., Mutohhar, F., Kholifah, N., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2023). Examining The Mediating-Moderating Role Of Entrepreneurial Orientation And Digital Competence On Entrepreneurial Intention In Vocational Education. *Journal of Technical Education and Training*, 15(1), 116-127.
- Urrohmah, D. S., & Riandadari, D. (2019). Identifikasi Bahaya Dengan Metode HIRARC Dalam Upaya Memperkecil Risiko Kecelakaan Kerja Di PT PAL Indonesia. *Jurnal Teknik Mesin UNESA*, 8(1), 34–40.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/27090>
- Utami, C. P., Manaseh, M., & Zulfikar, I. (2025). Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Pada Pekerjaan Fabrikasi Di PT. Intipratama Global Teknik. *IDENTIFIKASI*, 11(1), 99-104.
- Wijoyo, H. (2022). Analisis Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif. *Academia.Edu*, 1–10.